

ABSTRAK

Perataan laba (*income smoothing*) adalah praktik yang umum dilakukan oleh manajer perusahaan untuk mengurangi fluktuasi laba, yang diharapkan mempunyai pengaruh yang bermanfaat bagi evaluasi kinerja manajemen. Namun demikian, praktik ini telah dikritik oleh banyak pihak karena dapat menyebabkan pengungkapan dalam laporan keuangan menjadi tidak memadai. Akibatnya, laporan keuangan tidak lagi mencerminkan keadaan sebenarnya mengenai hal-hal yang terjadi di perusahaan yang seharusnya perlu diketahui oleh pemakai laporan keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Debt to Total Asset Ratio (DTAR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Sampel terdiri dari 55 perusahaan manufaktur sektor aneka Industri, sektor industri barang konsumsi dan sektor industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dari tahun 2008-2012, dengan subsampel sebanyak 275 laporan keuangan.

Untuk mengidentifikasi perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dan tidak melakukan praktik perataan laba dengan menggunakan Indeks Eckel. Jika indeks yang dihasilkan lebih dari satu (>1) maka dikategorikan perusahaan tidak melakukan perataan laba dan jika indeks eckel kurang dari satu (<1) dikategorikan perusahaan melakukan perataan laba.

Analisis statistik yang digunakan terdiri dari (1) Uji Normalitas, dalam hal ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* jika nilai probabilitas ≥ 0.05 , maka data tersebut terdistribusi normal, (2) Uji Asumsi Klasik, dengan menggunakan uji Autokorelasi, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas, (3) Uji parsial (*t-test*), untuk mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap perataan laba, (4) Uji Simultan (*f-test*), untuk mengetahui pengaruh secara bersama terhadap perataan laba.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda secara bersama-sama terhadap kelima variabel independen *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Debt to Total Asset Ratio (DTAR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara signifikan terhadap perataan laba.

Secara terpisah variabel independen yang berpengaruh terhadap perataan laba adalah *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Debt to Total Asset Ratio (DTAR)* dimana nilai signifikan kedua variabel independen $>0,005$. Sedangkan Variabel *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* nilai signifikansinya $< 0,005$

sehingga disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Kata Kunci: Perataan Laba, *Return on Asset (ROA)* *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Debt to Total Asset Ratio (DTAR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*